

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PELESTARIAN SITUS CAGAR BUDAYA DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh

Iqazzu Hikam Mirza

NIM. 170565201024

ihmqazzu@gmail.com

ABSTRAK

situs cagar budaya yang ada di Kota Tanjungpinang masih ada yang terbengkalai dan tidak diperhatikan oleh pemerintah daerah, maka rumusan masalah di dalam skripsi ini yaitu apakah situs cagar budaya tidak diperhatikan dengan baik dan bagaimana peran yang efektif dan optimal pemerintah daerah dalam melestarikan cagar budaya di Kota Tanjungpinang, kemudian didapatkan tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah daerah dalam pelestarian situs cagar budaya di Kota Tanjungpinang. Selanjutnya, pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan 8(delapan) orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diukur dengan 3(tiga) indikator peran: pertama, peran pemerintah sebagai Regulator, dinas terkait sudah menjalankan aturan tentang pelestarian situs cagar budaya, dan sudah efektif dan optimal adalah namun masih memiliki kekurangan dari sosialisasi yang diberikan terhadap masyarakat secara luas tentang kebijakan dan peraturan yang ada dan berlaku. Kedua, peran pemerintah sebagai Dinamisator, peran yang diberikan pemerintah melalui program sudah mulai efektif dan optimal, namun masih terdapat kekurangan yaitu keterlibatan Lembaga, organisasi, dan masyarakat. Ketiga, peran sebagai Fasilitator, sudah cukup efektif dan optimal bagi sebagian pihak, tapi bagi mayoritas masyarakat belum merasakan peran yang diberikan pemerintah daerah dalam hal memfasilitasi pelestarian situs cagar budaya. Kesimpulan yang bisa diambil peran pemerintah daerah dapat dikatakan sudah efektif dan optimal dalam pelestarian situs cagar budaya yang ada di Kota Tanjungpinang, namun tetap dipengaruhi beberapa hambatan dan kendala, seperti kurangnya anggaran dan belum berlakunya peraturan terbaru yang diharapkan pemerintah daerah bisa mengoptimalkannya melalui peraturan terbaru tersebut.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah, pelestarian.

THE ROLE OF LOCAL GOVERNMENT IN THE PRESERVATION OF CULTURAL HERITAGE SITES IN THE CITY OF TANJUNGPINANG

By

Iqazzu Hikam Mirza

NIM. 170565201024

ihmqazzu@gmail.com

ABSTRACT

cultural heritage sites in Tanjungpinang city still exist neglected and not paid attention to by the local government, then the formulation the problem in this thesis is whether the cultural heritage site is not being considered, well and what is the effective and optimal role of local government in preserving cultural heritage in Tanjungpinang City, then obtained the purpose of the research conducted by the researcher is to find out how the role of local governments in the preservation of cultural heritage sites in the Tanjungpinang City. Next, on this study uses a qualitative descriptive method with informants 8(eight) people and using data collection techniques and tools in the form of observation, interview, and documentation. The results of this study were measured by 3(three)role indicators: first, the role of the government as a regulator, related agencies have implemented the rules regarding the preservation of cultural heritage sites, which makes have already effective and optimal is the lack of socialization given to the public about existing and applicable policies and regulations. Second, the role government as a dynamizer, the role given by the government through the program is already effective and optimal, But there are still shortcomings, namely the involvement of institutions, organizations, and the communities. Third, the role of facilitator is already quite effective and optimal for some parties, but for the majority of people do not feel the role given by the local government in terms of facilitating the preservation of the site cultural heritage. The conclusion that can be drawn is that the role of the local government can be said to have been effective and optimal in the preservation of cultural heritage sites in Tanjungpinang city was influenced by several obstacles and obstacles, such as lack of budget and not yet enactment of the expected latest regulations local governments can optimize it through the latest regulations.

Keywords : *Role, governance, preservation.*